

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan penerepan dari teori psikologi sastra dan teori *ijime* yang terdapat dalam film *Koe No Katachi*. Adapun konsep dan pemilihan yang telah penulis bahas sebagai berikut:

a) Tabel 1 Bentuk Tindakan Ijime

No	Kategori	No. Data	Bentuk	Jumlah Data
1.	Fisik	1	Ishida Melempar batu ke arah Nishimiya	1
		2	Ishida Melempar pasir ke arah Nishimiya	1
		3	Berteriak di telinga Nishimiya	1
		4	Ueno dan Ishida melemparkan alat bantu dengar Nishimiya	1
		5	Ishida mengatukkan sapu ke Nishimiya	1
		6	Ishida Merampas alat bantu dengar Nishimiya	1
		7	Ishida menyiram kepala Nishimiya	1
		8	Ishida menarik paksa alat bantu dengar Nishimiya	1
		9	Nishimiya mengambil bukunya yang dilempar oleh Ishida ke kolam	1
		10	Ishida bertengkar dengan Nishimiya	1
Total Sub Data				10
2.	Verbal	11	Ueno mengintimidasi Nishimiya	1
		12	Ueno sedang mengintimidasi Nishimiya	1
		13	Ueno sedang menyalahkan Nishimiya atas percobaan bunuh diri	1
Total Sub Data				3

3.	Psikologis	14	Guru kelas sedang menertawakan suara Nishimiya	1
		15	Ishida sedang menirukan suara Nishimiya	1
		16	Ueno menyindir cara pakaian Nishimiya dan Sahara	1
		17	Ishida menuliskan kekesalannya terhadap Nishimiya	1
		18	Ishida mencoret buku tulis Nishimiya	1
		19	Ishida ditolak untuk bermain dengan Shimada	1
Total Sub Data				6
4.	Sosial	20	Ishida menjelaskan ke guru bahwa tidak hanya dirinya yang membully Nishimiya	1
		21	Shimada bergunjing tentang Ishida	1
		22	Foto Ishida sedang melompat ke sungai	1
		23	Kawai membicarakan rumor tentang <i>ijime</i> yang dilakukan Ishida	1
		24	Ishida dan kawan-kawannya saling berargumen tentang kesalahan di masa lalu	1
Total Sub Data				5
Jumlah Data				24

Berdasarkan table diatas bahwa bentuk tindakan *ijime* yang banyak muncul dalam film *Koe No Katachi* adalah tindakan *ijime* secara fisik terdapat (10 data); verbal (3 data) ; psikologis (6 data); dan sosial (5 data). Tindakan *ijime* yang dilakukan oleh Ishida terhadap Nishimiya yang berawal dari tindakan secara psikologis lalu bertahap hingga menjadi tindakan *ijime* secara fisik dilakukan karena Nishimiya merupakan murid baru dengan keadaan cacat fisik yakni tuna rungu. Ishida dan kawan-kawan lainnya merasa terhambat proses belajar dan cara bergaul yang aneh karena kekurangan yang dimiliki oleh Nishimiya. Usia yang masih anak-anak dan seharusnya dalam pengawasan orangtua atau guru menjadi salah satu pendorong Ishida dan kawan-kawannya melakukan *ijime* terhadap Nishimiya. Ishida yang awalnya merupakan pelaku *ijime* terhadap Nishimiya pada

akhirnya mendapatkan balasan akibat tindakan *ijime* nya tersebut. *Ijime* yang menimpa Ishida didapatkan dari kawannya saat sekolah dasar yang awalnya ikut meng-*ijime* Nishimiya. Ishida juga mendapat tindakan *ijime* yang serupa seperti yang ia lakukan terhadap Nishimiya.

b) Table 2 Dampak Ijime

No	Kategori	No. Data	Bentuk	Jumlah Data
1.	Dampak	1	Ishida mencari buku miliknya dikolam setelah dilempar oleh Shimada	1
		2	Ibu dari Ishida terluka setelah mendapat serangan dari ibu Nishimiya	1
		3	Ishida mendapat <i>bullying</i> yang sama seperti Nishimiya	1
		4	Ishida mendapat <i>bullying</i> yang sama seperti Nishimiya	1
		5	Ishida sadar akan karma masa lalunya	1
		6	Ishida merasa dikucilkan oleh kawan kelasnya	1
		7	Yuzuru sedang mencopot foto hewan mati	1
		8	Ishida menyelamatkan Nishimiya namun justru dirinya yang terjatuh	1
Jumlah Data				8

Tabel 2 merupakan dampak dari tindakan *ijime* yang dialami oleh Ishida dan Nishimiya akibat tindakan *ijime* yang mereka alami dalam film *Koe No Katachi* yakni tindakan balas dendam, melakukan tindakan *ijime* kembali, bunuh diri. Dampak *ijime* yang Ishida dan Nishimiya alami sangat berpengaruh buruk pada psikologis dan cara mereka dalam berinteraksi sosial. Ishida kehilangan kepercayaan dirinya dan cenderung menarik diri dari kegiatan sosial dari kesehariannya. Ishida juga sempat berniat untuk melakukan tindakan bunuh diri namun gagal karena telah diketahui terlebih dahulu oleh ibunya. Berbeda halnya dengan Nishimiya, Nishimiya pasca kejadian *ijime* tersebut menempuh

pendidikan di sekolah khusus bagi mereka yang berkebutuhan khusus dan kembali berinteraksi sosial dengan normal, akan tetapi setelah pertemuannya kembali dengan Ishida mereka kembali diusik dengan kesalahan masa lalu mereka yakni kejadian *ijime* yang Ishida lakukan saat sekolah dasar dahulu. Tekanan yang Ishida dan Ueno alami setelah mereka bertemu dengan kawan sekolah dasar mereka dulu membuat trauma tersebut menjadi semakin membesar dan Nishimiya yang tidak kuat menanggung depresi akibat *ijime* tersebut memilih untuk bunuh diri namun gagal karena Ishida yang menolong dan berakhir dengan Ishida yang terluka. Ishida setelah sembuh dan kembali beraktifitas di sekolahnya menemui warna baru dalam hidupnya yang selama ini ia paksa untuk bersembunyi. Ishida bertemu dengan kawannya saat sekolah dasar termasuk Nishimiya dan kawan barunya saat sekolah menengah atas yakni Nagatsuki dan Mashiba. Mereka sudah memaafkan dan melupakan kejadian *ijime* yang telah berlalu dan berjanji untuk kembali berteman baik seperti tidak ada masalah apapun. Nishimiya sudah bisa mencintai dirinya sendiri dengan segala kekurangannya ia pun belajar dari kesalahannya dan berjanji akan lebih terbuka akan segala masalah yang telah menimpa dirinya. Ishida saat ia terjatuh dan terluka ia sempat berdoa kepada Tuhan agar ia diberi kesempatan untuk menjadi orang yang bermanfaat dan dimaafkan atas kesalahannya dan ia berjanji apabila dihidupkan kembali akan menjadi orang yang memiliki banyak teman. Menyadari kan kondisinya saat ini ia menangis dan bersyukur akan kesempatan yang Tuhan berikan kepadanya dan ia akan menepati janjinya kepada Tuhan.

Maka total keseluruhan data yang diambil untuk kebutuhan penelitian ini berjumlah 32 data.

5.2 Saran

Berdasarkan dari permasalahan serta pembahasan yang penulis bahas pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Pembaca

Saat ini banyak sekali kasus kekerasan berbentuk *ijime* yang dapat kita lihat di sekeliling kita, seperti di media sosial, televisi, atau melihat langsung tindakan *ijime* dihadapan kita. Sebagai manusia yang sewajarnya untuk saling tolong menolong baiknya kita waspadai dan lindungi serta mencegah tindakan *ijime* tersebut. Kasus *Ijime* bahkan sudah banyak menelan korban jiwa baik dalam jangka panjang akibat tekanan depresi dan trauma adapula saat kasus kekerasan *ijime* itu terjadi. *Ijime* memang memiliki dampak buruk yang sangat membahayakan oleh sebab itu mulailah untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya dari dampak dan juga tindakan *ijime* karena kita tidak dapat memprediksi siapa korban dan pelaku yang mengalami *ijime* tersebut bisa saja hal ini menimpa diri kita sendiri. Pendidikan dan pengawasan dari orangtua, guru, dosen, dan pemuka agama sangat lah penting sebagai pembekalan secara rohani dan memberikan rasa aman bagi mereka yang rawan akan tindakan *ijime* atau korban dari tindakan *ijime*.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian akan dampak dan tindakan *ijime* sudah mulai banyak dilakukan, akan tetapi penulis dapat memberikan saran untuk peneliti yang hendak melakukan penelitian kembali dengan objek yang sama yakni *Koe No Katachi* dapat menggunakan ekranisasi dari manga *Koe No Katachi* ke dalam film animasi *Koe No Katachi*. Eksistensi tokoh dalam film *Koe No Katachi* juga dapat dilakukan melihat tokoh Ishida dan Nishimiya yang sarat akan nilai kehidupan dan menarik untuk diteliti.

